

PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERN DAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA PROVINSI SUMATERA BARAT

Sisi Sasmita¹, Dewi Zulvia²

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP Padang

Email: dewizulvia@akbpstie.ac.id¹

sisi_sasmita@yahoo.com²

Abstract

This study aims to examine intern control systems and information technology on the quality of financial reports. Collecting research data using a questionnaire. Questionnaires were delivered to 35 employees of the Office of Community and Village Empowerment of West Sumatra Province. This research is included in quantitative research. The sample is determined by total sampling technique. Data analysis used multiple regression using SPSS 22 software. The results of this study indicate that the internal control system has a positive effect on the quality of financial reports and information technology cannot influence the quality of financial reports.

Keywords: *Intern Control Systems, Information Technology, Quality of Financial Reports*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji sistem pengendalian intern dan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner disampaikan kepada 35 pegawai Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Sumatera Barat. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif. Sampel ditentukan dengan teknik *total sampling*. Analisis data menggunakan regresi berganda dengan menggunakan software SPSS 22. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan dan teknologi informasi tidak dapat berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Kata kunci : Sistem Pengendalian Intern, Teknologi Informasi, Kualitas Laporan Keuangan

PENDAHULUAN

Laporan keuangan berisi informasi tentang posisi keuangan dan hasil yang dicapai oleh anggaran selama tahun fiskal. Pemerintah Daerah diberi mandat dan wewenang untuk melakukan pengelolaan keuangan untuk daerah, sehingga harus bertanggung jawab atas semua mandat dan wewenang yang telah dilakukan, oleh standar pelaporan keuangan ditetapkan. Selain adanya standar akuntansi pemerintah sebagai acuan dalam menggunakan proses Perangkaan laporan keuangan harus dilakukan secara efisien dan juga akurat, tepat waktu dan tentunya data yang dihasilkan harus riil/akurat. Diperlukan suatu sistem yang dapat merangkul pencapaian tersebut, yaitu adanya dukungan teknologi informasi (Aldino, Annisa, and Zulvia 2022) Aldino, Helmi Prila, Annisa Annisa, and Dewi Zulvia. 2022. "Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintah, Internal

- Audit, Kualitas Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi Akuntansi, Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Instansi Pemerintah Daerah Kota Padang.” *Jurnal Menara Ekonomi : Penelitian Dan Kajian Ilmiah Bidang Ekonomi* 8(2):116–26. doi: 10.31869/me.v8i2.3606.
- Binawati, Enita, and Cyrenia Tri Nindyaningsih. 2022. “Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Dinas-Dinas SKPD Di Kabupaten Klat.” *Optimal* 19(1):19–39.
- Dewi, Ni Putu Riska Fernanda, Ni Putu Yuria Mendra, and Putu Wenny Saitri. 2020. “Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Intern Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Badung.” *Suparyanto Dan Rosad* (2015 5(3):248–53.
- Lestari, Ni Komang Desi, Ni Putu Ayu Kusumawati, and I. Putu Nuratama. 2022. “Peran Kompetensi Sumber Daya Manusia Dalam Memoderasi Hubungan Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan LPD Se-Kecamatan Penebel.” *Hita Akuntansi Dan Keuangan* (44):268–84.
- Shofa, Arika, Khuznatul Zulfa Wafirotin, and Iin Wijayanti. 2022. “Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Kabupaten Madiun).” *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi* 6(1):128–44.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. edited by Alfabeta. Bandung.
- Yaqin, Addinul, and Bambang Jatmiko. 2018. “Kontribusi Kompetensi Sumber Daya Manusia, Standar Akuntansi Pemerintah, Dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah : Studi Kasus Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kab. Biak Numfor.” *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia* 2(1):1–10. doi: 10.18196/rab.020116.
- Zubaidi, Nabila, Dwi Cahyono, and Astrid Maharani. 2020. “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 8(2):137–46. doi: 10.37641/jjakes.v8i2.372.

Laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintahan merupakan media yang di pakai oleh entitas pemerintah untuk mempeertahankan kinerja keuangan kepada publik. Laporan keuangan pemerintah daerah yang dijabarkan sesuai dengan SAP dapat dilihat bagaimana pemerintah mengelola keuangan dalam melaksanakan pembangunan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Zubaidi, Cahyono, and Maharani 2020).

Laporan keuangan yaitu media untuk mempercayai kinerja keuangan kepada publik. Maju atau tidaknya sebuah LPD dapat dilihat dari bagaimana kualitas keuangan yang diberikan. Kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu pemanfaatan teknologi informasi. Pemanfaatan teknologi informasi bisa membantu mempercepat pengelolaan data, pengolahan informasi serta proses kerja secara elektronik pada proses transaksi keuangan, penyajian laporan keuangan (Lestari, Kusumawati, and Nuratama 2022).

Laporan keuangan yang didapatkan oleh pemerintah daerah akan dipakai oleh beberapa pihak yang berkepentingan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. Oleh karena itu pemerintah daerah harus memperhatikan informasi yang akan disediakan dalam laporan keuangan untuk keperluan dalam perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Laporan keuangan juga harus bersifat transparan, ekonomis, akuntabel efisien dan efektif

Dengan contoh kasus, Laporan Keuangan Pemerintah Daerah setiap tahunnya mendapat penilaian berupa Opini dari Badan Pengawas Keuangan. Ketika BPK memberikan Opini Wajar Tanpa Pengecualian terhadap laporan Keuangan Pemerintah Daerah, artinya laporan keuangan suatu entitas pemerintah daerah tersebut disajikan dan diungkapkan secara wajar dan berkualitas. Terdapat empat Opini yang diberikan pemeriksa yaitu Opini Wajar Tanpa Pengecualian, Opini Wajar Tanpa Pengecualian dengan Paragraf Penjelasan, Opini Wajar Dengan Pengecualian, Opini Tidak Wajar dan Pernyataan Menolak memberi Opini atau Tidak Memberi Pendapat. Hal yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan adalah pemanfaatan teknologi informasi. Dalam pengelolaan keuangan daerah, pemerintah daerah diharapkan dapat menyediakan informasi atas Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dan informasi akuntansi yang akan digunakan manajer publik dalam melakukan fungsi perencanaan dan pengendalian organisasi secara tepat waktu, relevan, akurat dan lengkap. Oleh karena itu dibutuhkan suatu teknologi sistem informasi (Binawati and Nindyaningsih 2022).

Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) setiap tahunnya mendapat penilaian berupa opini dari Badan Pengawasan Keuangan (BPK), ketika BPK memberikan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD), artinya dapat dikatakan bahwa laporan keuangan suatu entitas pemerintah daerah tersebut disajikan dan diungkapkan secara wajar dan berkualitas. Terdapat empat opini yang diberikan BPK yaitu: Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), Opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP), Opini Tidak Wajar (TW), dan Tidak Memberi Pendapat (TMP). Berdasarkan hasil pemeriksaan BPK RI Pemerintah Daerah Kabupaten Badung berhasil meraih Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) Pada tahun 2020. Raihan opini WTP ini merupakan prestasi kali keenam secara berturut-turut yang dicapai Pemkab Badung, hal ini menunjukkan komitmen Pemerintah Badung beserta jajaran Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terhadap kualitas penyusunan laporan keuangan yang dihasilkan. Salah satu hal yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan daerah adalah Sistem Pengendalian Intern Pemerintah yang diatur dalam Peraturan Pemerintah No.60 Tahun 2008. Sistem Pengendalian Intern meliputi struktur organisasi, metode, dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijaksanaan manajemen. Penerapan SPI mampu meningkatkan reliabilitas, objektivitas informasi dan mencegah inkonsistensi serta memudahkan proses audit laporan keuangan, semakin baik SPI pemerintahan maka kualitas (Dewi, Mendra, and Saitri 2020)

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penelitian ini dilakukan di Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Sumatera Barat dalam tahun 2023 sedangkan penelitian sebelumnya (purnama) di Dinas Kesehatan Kabupaten Karo.

Untuk mengetahui kebenaran atas kecurigaan permasalahan di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Sistem Pengendalian Intern dan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Sumatera Barat”**

TINJAUAN PUSTAKA

Kualitas Laporan Keuangan

Menurut PP No 24 Tahun 2005, Laporan Keuangan merupakan Laporan terstruktur mengenai transaksi-transaksi dan laporan keuangan yang dapat dilaksanakan oleh suatu entitas pelaporan. Sedangkan menurut PP No 8 Tahun 2006, tentang Laporan Keuangan adalah kegiatan pertanggung jawaban pengelolaan Keuangan Negara dan Daerah selama suatu periode (Yaqin and Jatmiko 2018). Indikator yang diterapkan dalam kualitas laporan keuangan yaitu: Relevan, andal, dapat dibandingkan, dapat dipahami

Sistem Pengendalian Intern

Pengendalian internal yaitu suatu proses sumber daya manusia dan sistem teknologi informasi yang disusun untuk menolong organisasi mengapai suatu tujuan. Pengendalian internal adalah suatu cara untuk mengawasi, mengarahkan, dan mengukur sumber daya suatu organisasi, serta berperan penting dalam pencegahan dan pendeteksian penggelapan (*fraud*). Menurut (Yaqin and Jatmiko 2018) ada indikator yang digunakan yaitu : Lingkungan pengendalian, penilaian resiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, pemantauan

Teknologi Informasi

Pemanfaatan teknologi informasi adalah pengelola teknologi baik perangkat lunak dan keras yang diinginkan akan memberikan manfaat bagi pegawai dalam menjalani tugas. Menurut (Zubaidi et al. 2020) indikatornya adalah : Jumlah komputer yang memadai, pemanfaatan jaringan internet, proses akuntansi dilakukan secara komputerisasi, penggunaan software sesuai dengan undang-undang.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

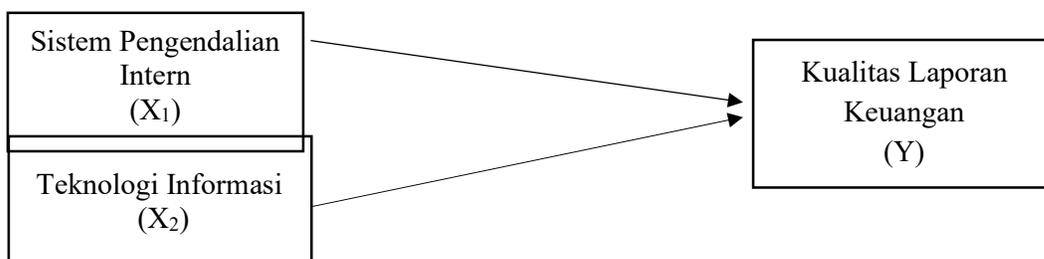
Pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode, dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi, dan dipatuhinya kebijakan pimpinan. Masih banyak terjadi kebocoran maupun penyimpangan di dalam laporan keuangan yang menyebabkan laporan keuangan pemerintah daerah belum memenuhi karakteristik atau sebuah informasi yang disyaratkan. Maka dari itu pengendalian internal ditetapkan untuk menstandarisasi proses kerja, sehingga menjamin tercapainya tujuan organisasi dan mencegah terjadinya kesalahan didalam suatu entitas. (Yaqin and Jatmiko 2018), (Shofa, Zulfa Wafirotin, and Wijayanti 2022), (Binawati and Nindyaningsih 2022) sistem pengendalian internal pemerintah berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah.

H₁. Diduga bahwa secara parsial sistem pengendalian intern berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Sumatera Barat

Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Teknologi informasi dapat membantu sumber daya manusia dalam mengelola keuangan. Meskipun laporan keuangan adalah produk yang dihasilkan oleh sumber daya manusia dibidang akuntansi tapi memanfaatkan teknologi bias meminimalisir kesalahan dari manusia itu sendiri. Menurut (Zubaidi et al. 2020), (Shofa et al. 2022) dan (Binawati and Nindyaningsih 2022) Pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan menunjukkan hubungan yang positif signifikan. Ini membuktikan bahwa pemanfaatan teknologi informasi yang baik akan meningkatkan kualitas laporan keuangan.

H₂. Diduga bahwa secara parsial teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Sumatera Barat



Gambar 1
Kerangka konseptual

METODE PENELITIAN

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer yang merupakan data yang diperoleh langsung dari responden di lokasi penelitian melalui kuesioner yang berkaitan dengan variabel yang diteliti. Menurut (Sugiyono 2017), Objek penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dapat diketahui, bahwa objek penelitian ini adalah kualitas laporan keuangan yang dipengaruhi oleh pengelolaan keuangan dan sistem akuntansi keuangan. Dengan Sub Bagian Keuangan, Sub Bagian Umum, Sub Bagian Perencanaan, dan Bidang Masing-Masing sebanyak 35 karyawan di Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Sumatera Barat.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Identitas Responden

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa karakteristik responden Sub Bagian Keuangan, Sub Bagian Umum, Sub Bagian Perencanaan dan Bidang Masing-Masing sebanyak 35 karyawan dijadikan sampel penelitian pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Sumatera Barat. Berdasarkan penelitian yang dilakukan diketahui karakteristik responden secara umum yaitu jenis kelamin, dan pendidikan. Hal tersebut dimaksudkan untuk menjelaskan latar belakang responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Berikut adalah tabel yang menunjukkan profil responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini :

Jenis Kelamin

Data responden berdasarkan karakteristik jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini :

Tabel 1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Kriteria	Jumlah	Presentase
Laki-Laki	20	57,1%
Perempuan	15	42,9
Total	35	100%

Sumber : Data Primer yang diolah spss versi 22, 2023

Berdasarkan tabel di atas, ditemukan responden paling banyak adalah berjenis kelamin laki-laki dengan persentase 57,1% atau 20 orang. Sedangkan responden berjenis kelamin perempuan berjumlah 15 orang dengan persentase 42,9%. Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa lebih banyak karyawan laki-laki dibanding perempuan.

Pendidikan

Data responden berdasarkan karakteristik pendidikan dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini :

Tabel 2
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Kriteria	Jumlah	Presentase
D3	10	28,6%
S1	15	42,9%
S2	8	22,9%
Lainnya	2	5,7%
Total	35	100%

Sumber : Data Primer yang diolah spss versi 22, 2023

Hasil penelitian dari tabel 2 ditemukan bahwa responden paling banyak adalah pendidikan dengan tamatan S1 sebanyak 15 orang dengan persentase (42,9%), sedangkan pendidikan D3 sebanyak 10 orang dengan persentase (28,6%), pendidikan S2 sebanyak 8 orang dengan persentase (22,9%) dan pendidikan lainnya sebanyak 2 orang dengan persentase 5,7%.

Masa Kerja

Data responden berdasarkan karakteristik masa kerja dapat dilihat pada tabel 3 dibawah ini :

Tabel 3
Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja

Kriteria	Jumlah	Presentase
1-10 Tahun	16	45,7%
11-20 Tahun	19	54,3%

Sumber : Data Primer yang diolah spss versi 22, 2023

Hasil penelitian dari tabel 3 ditemukan bahwa responden paling banyak adalah masa kerja dengan kriteria 11-20 tahun sebanyak 19 orang dengan persentase (54,3%), sedangkan kriteria 1-10 tahun sebanyak 16 orang dengan persentase (45,7%).

Jabatan

Data responden berdasarkan karakteristik jabatan dapat dilihat pada tabel 4 dibawah ini :

Tabel 4
Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan

Kriteria	Jumlah	Presentase
Stap	1	2,9%
Jfu Sekretariat	4	11,4%
Jft	10	28,6%
Jfu Keuangan	1	2,9%
Verifikasi Keuangan	2	5,7%
Kasubbag Perencanaan	1	2,9%
Administrator	2	5,7%
Pelaksana	1	2,9%
Staf	6	17,1%
Jfu	7	20,0%

Sumber : Data Primer yang diolah spss versi 22, 2023

Hasil penelitian dari tabel 4 ditemukan bahwa responden paling banyak adalah jabatan dengan kriteria Jft sebanyak 10 orang dengan persentase (28,6%). Pada Stap sebanyak 1 orang dengan persentase 2,9%, Jfu Sekretariat sebanyak 4 orang dengan persentase 11,4%, Jfu Keuangan sebanyak 1 orang dengan persentase 2,9%, Verifikasi Keuangan sebanyak 2 orang dengan persentase 5,7%, Kasubbag Perencanaan sebanyak 1 orang dengan persentase 2,9%, Administrator sebanyak 2 orang dengan persentase 5,7%, Pelaksana sebanyak 1 orang dengan persentase 2,9%, Staf sebanyak 6 orang dengan persentase 17,1% dan Jfu sebanyak 7 orang dengan persentase 20,0%.

Pengujian Instrumen

Pada pengujian ini apakah suatu kuesioner layak digunakan, maka digunakan lah uji instrumen data. Uji ini dibagi atas 2 macam, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas yang Akan dijabarkan sebagai berikut:

Uji Validitas

Uji validitas berguna untuk mengetahui seberapa baik suatu pertanyaan-pertanyaan dalam instrumen adalah valid. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan pengukuran itu valid. Model untuk menguji validitas adalah korelasi produk momen dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 22, dimana dengan rumus r table yaitu, $DF = n - k$. Berarti n = jumlah responden sedangkan k = jumlah variable, dimana $Df = 35 - 2 = 33$, maka r tabel pada 45 sebesar 0,3338 dengan tingkat signifikan $< 0,05$ sehingga item dapat dinyatakan valid. Berikut hasil pengujian validitas masing-masing variabel penelitian :

Tabel 5
Hasil Uji Validitas Sistem Pengendalian Intern

Butir Pertanyaan	r-hitung	r-tabel 5%	Keterangan
SPI1	0,527	0,3338	Valid
SPI2	0,584	0,3338	Valid
SPI3	0,533	0,3338	Valid
SPI4	0,526	0,3338	Valid
SPI5	0,526	0,3338	Valid
SPI6	0,425	0,3338	Valid
SPI7	0,532	0,3338	Valid
SPI8	0,527	0,3338	Valid
SPI9	0,632	0,3338	Valid
SPI10	0,532	0,3338	Valid
SPI11	0,433	0,3338	Valid
SPI12	0,465	0,3338	Valid
SPI13	0,495	0,3338	Valid
SPI14	0,596	0,3338	Valid
SPI15	0,596	0,3338	Valid
SPI16	0,630	0,3338	Valid
SPI17	0,418	0,3338	Valid
SPI18	0,432	0,3338	Valid
SPI19	0,644	0,3338	Valid
SPI20	0,397	0,3338	Valid
SPI21	0,727	0,3338	Valid
SPI22	0,573	0,3338	Valid

Sumber: Data primer yang diolah SPSS versi 22, 2023

Berdasarkan tabel 5 dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan nilai r-hitung > r-tabel, sehingga 22 item pertanyaan Sistem Pengendalian Intern sudah memenuhi kriteria validitas yang telah ditentukan adalah valid dimana nilai r tabel untuk signifikansi 5% atau 0,05 adalah 0,3338.

Tabel 6
Hasil Uji Validitas Teknologi Informasi

Butir Pertanyaan	r-hitung	r-tabel 5%	Keterangan
TK1	0,647	0,3338	Valid
TK2	0,655	0,3338	Valid
TK3	0,650	0,3338	Valid
TK4	0,701	0,3338	Valid
TK5	0,533	0,3338	Valid
TK6	0,386	0,3338	Valid
TK7	0,489	0,3338	Valid
TK8	0,632	0,3338	Valid
TK9	0,673	0,3338	Valid

Sumber: Data primer yang diolah SPSS versi 22, 2023

Berdasarkan tabel 6 dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan nilai r-hitung $>$ r-tabel, sehingga 9 item pertanyaan Teknologi Informasi sudah memenuhi kriteria validitas yang telah ditentukan adalah valid dimana nilai r tabel untuk signifikansi 5% atau 0,05 adalah 0,3338.

Tabel 7
Hasil Uji Validitas Kualitas Laporan Keuangan

Butir Pertanyaan	r-hitung	r-tabel 5%	Keterangan
KLK1	0,589	0,3338	Valid
KLK2	0,655	0,3338	Valid
KLK3	0,748	0,3338	Valid
KLK4	0,496	0,3338	Valid
KLK5	0,559	0,3338	Valid
KLK6	0,532	0,3338	Valid
KLK7	0,599	0,3338	Valid
KLK8	0,646	0,3338	Valid
KLK9	0,602	0,3338	Valid
KLK10	0,550	0,3338	Valid

KLK11	0,595	0,3338	Valid
KLK12	0,417	0,3338	Valid
KLK13	0,651	0,3338	Valid
KLK14	0,662	0,3338	Valid
KLK15	0,672	0,3338	Valid
KLK16	0,751	0,3338	Valid

Sumber: Data primer yang diolah SPSS versi 22, 2023

Berdasarkan tabel 7 dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan nilai r-hitung $>$ r-tabel, sehingga 16 item pertanyaan Kualitas Laporan Keuangan sudah memenuhi kriteria validitas yang telah ditentukan adalah valid dimana nilai r tabel untuk signifikansi 5% atau 0,05 adalah 0,3338.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk menilai sejauh mana jawaban dari responden dapat memberikan hasil yang relatif berbeda bila dilakukan pengulangan pengukuran terhadap subjek yang sama. uji Reliabilitas berdasarkan *cronbach alpha* dimana nilai alpha lebih besar atau sama dengan 0,6 maka menunjukkan variable tersebut *Reliable* atau jawaban responden akan cenderung sama, walaupun diberikan pada waktu yang berbeda. berdasarkan data yang telah diperoleh, setelah data diolah dengan menggunakan program SPSS 22 for windows di dapat hasil sebagai berikut

Tabel 8
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel Penelitian	Croanbach Alpha	N Of Item	Keterangan
Sistem Pengendalian Intern	0,881	22	Reliable
Teknologi Informasi	0,778	9	Reliable
Kualitas Laporan Keuangan	0,885	16	Reliable

Sumber: Data primer yang diolah SPSS versi 22, 2023

Berdasarkan tabel 8 dapat disimpulkan bahwa ketiga nilai tersebut besar dari 0.7 berarti semua indikator instrumen penelitian ini dinyatakan dapat diterima.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mendeteksi apakah distribusi data variable nya adalah normal ataupun sebaliknya. Uji normalitas dengan menggunakan *shapiro wilk* . jika nilai yang di hasilkan $>0,05$ maka distribusi data bisa dikatakan normal, dan sebaliknya jika nilai yang di hasilkan $< 0,05$ maka distribusi data tidak normal.

Tabel 9
Hasil Uji Normalitas

Keterangan	Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.
X ₁	0,987	35	0,692
X ₂	0,973	35	0,530
X ₃	0,958	35	0,192

Sumber : Data primer yang diolah spss versi 22, 2023

Dari hasil pengolahan data pada tabel 9 dapat disimpulkan bahwa hasil variabel memakai uji *shapiro wilk* menunjukkan hasil signifikansi $>0,05$ maka dapat dikatakan data tersebut terdistribusi normal, maka data tersebut dapat digunakan untuk penelitian lebih lanjut.

Uji Multikolinearitas

Salah satu syarat untuk memakai analisis dengan menggunakan regresi linear berganda terlebih dahulu dilakukan uji multikolinearitas yaitu uji hubungan sesama variabel bebas. Pengujian multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah antar variabel bebas memiliki hubungan satu sama lainnya. Uji multikolineritas dapat di uji dengan nilai VIF untuk masing-masing variable independen, ada ketentuan untuk bebas dari multikolineritas Apabila nilai toleransi di atas 0,10 dan nilai VIF di bawah 10 maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolineritas.

Tabel 10
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel Penelitian	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Sistem Pengendalian Intern	0,585	1,709	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Teknologi Informasi	0,585	1,709	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber: Data primer yang diolah spss versi 22, 2023

Berdasarkan hasil olahan data untuk uji multikolinearitas sebagaimana terlihat pada Tabel 10 diatas diketahui bahwa pada variabel Sistem Pengendalian Intern dengan nilai *tolerance* sebesar 0,585 dan VIF sebesar 1,709, variabel Teknologi Informasi dengan nilai *tolerance* sebesar 0,585 dan VIF sebesar 1,709. Maka dapat disimpulkan model regresi ini tidak terjadi multikolineritas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah dalam sebuah regresi terjadi ketidak samaan variabel residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Untuk mendeteksi adanya gejala heteroskedastisitas maka menggunakan uji glejser yaitu apabila tingkat signifikan probabilitas > 0,05 maka tidak terjadi. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel dibawah ini sebagai berikut:

Tabel 11
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel Penelitian	Sig.	Syarat Uji	Keterangan
Sistem Pengendalian Intern	0,935	0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Teknologi Informasi	0,880	0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber : Data Primer yang diolah spss versi 22, 2022

Berdasarkan tabel 11 di atas, maka dapat di ketahui bahwa nilai dari probabilitas signifikan variabel Sistem Pengendalian Intern (X1) sebesar 0,935, Teknologi Informasi (X2) sebesar 0,880 dalam hal ini signifikan variable X1, X2 > 0,05 jadi dapat disimpulkan model regresi ini tidak mengandung adanya heterokedastisitas

Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk menguji hipotesis yang menyatakan bahwa adanya pengaruh antara Sistem Pengendalian Intern dan Teknolgi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan di Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Sumatera Barat dengan penganalisaan data menggunakan analisis regresi linear berganda. Pengujian dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 22 sehingga diperoleh hasil pada tabel berikut ini:

Tabel 12
Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	30.880	11.801		2.617	.013
	SPI	.431	.169	.521	2.553	.016
	TK	-.180	.405	-.091	-.444	.660

Sumber: Data primer yang diolah SPSS versi 22, 2023

Berdasarkan tabel 12 dapat dibuat persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 30,880 + 0,431 X_1 - 0,180 X_2$$

Dari persamaan di atas maka dapat diinterpretasikan beberapa hal, sebagai berikut :

- Konstanta sebesar 30,880, artinya jika tidak ada Sistem Pengendalian Intern dan Teknologi Informasi maka terjadi penurunan Kualitas Laporan Keuangan yaitu sebesar nilai konstanta yang di hasilkan yaitu -30.880.
- Koefisien regresi $X_1 = 0,431$ setiap peningkatan variabel Sistem Pengendalian Intern 1 satuan, akan meningkatkan variabel kualitas laporan keuangan sebesar 0,431 dengan menganggap variabel lain dalam model konstan.
- Koefisien regresi $X_2 = -0,180$ setiap peningkatan variabel Teknologi Informasi 1 satuan, akan meningkatkan variabel kualitas laporan keuangan sebesar -0,180 dengan menganggap variabel lain dalam model konstan.

Pengujian Hipotesis

Uji Nilai T

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variable dependen. Uji T dilakukan untuk memeriksa lebih lanjut manakah diantara kedua variabel Sistem Pengendalian Intern dan Teknolgi Informasi tersebut signifikan atau tidak terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Dengan menggunakan t tabel sebagai bahan perbandingan dengan tingkat signifikan $> 0,05$. Adapun rumus t tabel yaitu nilai signifikan sebesar 0,05 dibagi $2 = 0,025$, dengan derajat kebersamaan $df = n - k - 1$ atau $35 - 2 - 1 = 32$, maka hasil diperoleh untuk t tabel sebesar 2,03452.

Tabel 13
Hasil Koefisien Regresi (Uji Statistik t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	30.880	11.801		2.617	.013
	SPI	.431	.169	.521	2.553	.016
	TK	-.180	.405	-.091	-.444	.660

Sumber: Data primer yang diolah SPSS versi 22, 2023

Berdasarkan tabel 13 dapat dibuat persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

- Untuk variabel Sistem Pengendalian Intern terdapat nilai T hitung sebesar $= 2.533 > 2,03452$ (t hitung $>$ t tabel), dengan tingkat signifikan $0,016 < 0,05$. Maka **H₁ diterima**, berarti terdapat pengaruh yang positif antara Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Sumatera Barat .
- Untuk variabel Teknologi Informasi terdapat nilai T hitung sebesar $= -0,444 < 2,03452$ (t hitung $>$ t tabel), dengan tingkat signifikan $0,660 > 0,05$. Maka **H₂ ditolak**, berarti tidak terdapat pengaruh antara Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Sumatera Barat.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Nilai yang digunakan dalam koefisien determinasi adalah dengan menggunakan nilai *adjusted R Square*. Nilai tersebut digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerapkan variabel dependen.

Tabel 14
Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.468 ^a	.219	.170	7.249

Sumber: Data primer yang diolah SPSS versi 22, 2022

Berdasarkan tabel 14, Uji R² yaitu menunjukkan koefisien determinasi. Angka ini Akan diubah ke bentuk persen, yang artinya persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan nilai *Adjust R Square* sebesar 0,219 hal ini berarti besarnya kontribusi pengaruh sistem pengendalian intern dan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan adalah 21,9% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Sumatera Barat, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Sistem Pengendalian Intern secara parsial berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Artinya semakin tinggi sistem pengendalian intern maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan yang diberikan. Jika manajemen mendesain sistem pengendalian intern yang efektif supaya laporan keuangan akan *reliable* pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Sumatera Barat.
2. Teknologi Informasi tidak terdapat pengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Artinya jika tingkat kecanggihan dari teknologi informasi akan tidak berpengaruh jika nilai pemanfaatan yang dilakukan juga rendah. Dalam hal ini masih dibutuhkan elemen software yang lain untuk memenuhi dalam pelaporan keuangan pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Sumatera Barat.

Keterbatasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dalam pelaksanaannya terdapat banyak hal yang menjadi keterbatasan, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Setelah penulis melaksanakan interpretasi hasil dan analisa data terdapat adanya keterbatasan didalam penelitian ini yaitu hasil *R Square* Sistem Pengendalian Intern dan Informasi Akuntansi hanya mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap Kualitas Laporan Keuangan sebesar 21,9 %. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Sehingga perlu menggunakan variabel lain dalam penelitian selanjutnya.
2. Variabel independen dalam penelitian ini hanya menggunakan dua Variabel yaitu Sistem Pengendalian Intern dan Teknologi Informasi.

SARAN

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi tentang bahan pertimbangan bagi peneliti lain atau peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dimasa yang akan datang. Sebagai masukan untuk peneliti selanjutnya dan membantu dalam penelitian, penulis menyarankan agar memilih waktu yang tepat dalam melakukan penelitian tersebut, dan sebaiknya menambah variabel yang relevan, karena kualitas laporan keuangan masih banyak dipengaruhi oleh variabel lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian dapat dilaksanakan dengan baik berkat bantuan dari berbagai pihak dan rekan rekan kampus STIE KBP Padang yang telah ikut serta membantu sehingga artikel ini dapat kami publikasikan danbermanfaat bagi para pembaca

DAFTAR PUSTAKA

- Aldino, Helmi Prila, Annisa Annisa, and Dewi Zulvia. 2022. "Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintah, Internal Audit, Kualitas Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi Akuntansi, Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Instansi Pemerintah Daerah Kota Padang." *Jurnal Menara Ekonomi : Penelitian Dan Kajian Ilmiah Bidang Ekonomi* 8(2):116–26. doi: 10.31869/me.v8i2.3606.
- Binawati, Enita, and Cyrenia Tri Nindyaningsih. 2022. "Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Dinas-Dinas SKPD Di Kabupaten Klat)." *Optimal* 19(1):19–39.
- Dewi, Ni Putu Riska Fernanda, Ni Putu Yuria Mendra, and Putu Wenny Saitri. 2020. "Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Intern Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Badung." *Suparyanto Dan Rosad (2015* 5(3):248–53.
- Lestari, Ni Komang Desi, Ni Putu Ayu Kusumawati, and I. Putu Nuratama. 2022. "Peran Kompetensi Sumber Daya Manusia Dalam Memoderasi Hubungan Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan LPD Se-Kecamatan Penebel." *Hita Akuntansi Dan Keuangan* (44):268–84.
- Shofa, Arika, Khuznatul Zulfa Wafirotin, and Iin Wijayanti. 2022. "Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Kabupaten Madiun)." *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi* 6(1):128–44.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. edited by Alfabeta. Bandung.
- Yaqin, Addinul, and Bambang Jatmiko. 2018. "Kontribusi Kompetensi Sumber Daya Manusia, Standar Akuntansi Pemerintah, Dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah: Studi Kasus Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kab. Biak Numfor." *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia* 2(1):1–10. doi: 10.18196/rab.020116.
- Zubaidi, Nabila, Dwi Cahyono, and Astrid Maharani. 2020. "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 8(2):137–46. doi: 10.37641/jiakes.v8i2.372.